

# PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN *READING COMPREHENSION* MATERI *EXPLANATION* *TEXT* MELALUI MEDIA *MYSTERY BOX*

Solekah<sup>1</sup>, Dias Andris Susanto<sup>2\*</sup>, Dwi Budi Rahayu<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup>SMA Negeri 6 Semarang

diasandris@upgris.ac.id\*



e-ISSN: 2987-811X

**MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin**

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 1 No. 2 September 2023

Page: 165-179

## **Article History:**

Received: 03-08-2023

Accepted: 17-08-2023

**Abstrak** : Bahasa Inggris sebagai Foreign Language (EFL) dianggap salah satu pelajaran yang sulit dipahami bagi peserta didik, yang berpengaruh pada motivasi belajar. Motivasi belajar sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Terutama dalam membaca pemahaman *explanation text* yang berisi teks panjang mengenai proses terjadinya sesuatu fenomena. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan *Reading Comprehension* materi *Explanation Text* pada peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 melalui penggunaan media *Mystery Box*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 8 SMAN 6 Semarang yang berjumlah 35. Instrumen yang digunakan adalah observasi, tes, dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil tes kemampuan *Reading Comprehension Explanation Text* dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 menunjukkan adanya peningkatan hasil. Siklus 1 memiliki rata-rata nilai 67,43 dengan prosentase ketuntasan belajar 31%. Sedangkan pada siklus 2 memiliki nilai rata-rata 96,86 dengan prosentase ketuntasan belajar sebanyak 97%. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik, penulis menganalisis dari hasil kuesioner. Hasil analisis dari kuesioner tersebut yaitu sebanyak 47,4% peserta didik menyatakan sangat setuju, 47,4 % peserta didik setuju dan 5,3% peserta didik tidak setuju bahwa penggunaan media *Mystery box* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Mystery Box* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan *Reading Comprehension Materi Explanation Text* pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023.

**Kata Kunci :** *Motivasi Belajar, Reading Comprehension, Explanation Text, Mystery Box*

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai *English Foreign Language* (EFL) dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit dipahami bagi peserta didik. Menurut Mayalisa, Dias, Wahyu (2023) menyatakan bahwa secara umum masih banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Inggris karena kurangnya pengetahuan dan banyaknya kosakata yang sulit dipahami. Sulitnya mempelajari Bahasa Inggris tentu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Mahmut, Dias dan Sri (2023) menyatakan bahwa mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing bukanlah hal mudah sehingga diperlukan motivasi yang tinggi karena kita juga harus mempelajari kebudayaannya. Kemudian, dari pernyataan tersebut maka Motivasi belajar sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Motivasi adalah kekuatan yang bisa mendorong atau merangsang seseorang untuk melakukan suatu tujuan (Khadijah, 2016). Motivasi belajar yang rendah bisa dilihat indikatornya seperti peserta didik kurang bersemangat, kurang aktif dan tidak mau bertanya atau berpendapat dalam pembelajaran. Hal itu pula yang saya jumpai pada peserta didik kelas XI MIPA 8. Hal tersebut menunjukkan motivasi belajar Bahasa Inggris peserta didik kelas XI MIPA 8 rendah.

Jika motivasi belajar Bahasa Inggris rendah, maka keinginan membaca dan memahami bacaan pun rendah. Membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai dalam belajar Bahasa Inggris. Proses dalam memaknai kata – kata agar pembaca dapat memahami apa yang dibaca merupakan pengertian dari membaca (Rahmat, Jabri, dan Firdayanti 2021). Sedangkan pemahaman menurut Pittariawati (2020) merupakan bagaimana seseorang mampu memahami dan menyimpulkan sesuatu dan dapat mengungkapkannya kembali. Jadi Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang lebih menekankan untuk memahami isi bacaan serta mencari sebab akibat dan perbedaan dari berbagai hal yang ada dalam bacaan (Indah dn Asep, 2022). Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa membaca pemahaman sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik memiliki kemampuan untuk membaca dan memahami isi, maksud dan tujuan dari sebuah bacaan sehingga dapat mengungkapkannya kembali.

Minimnya minat baca peserta didik menjadi suatu masalah dalam pembelajaran yang perlu dicarikan solusi. Diperlukan kreativitas guru untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar bisa menarik minat baca peserta didik. Jika peserta didik sudah memiliki minat baca yang baik maka pemahaman bacaan juga akan dengan mudah dicapai.

Salah satu teks yang perlu dibaca dan dipahami oleh peserta didik kelas XI yang masih menggunakan Kurikulum 2013 yaitu *Explanation text*. *Explanation Text* merupakan *text* yang menjelaskan proses terjadinya sesuatu fenomena alam atau fenomena sosial. *Explanation text* memiliki tujuan untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa proses fenomena alam atau fenomena sosial terjadi. Struktur teks dari *explanation text* terdiri dari 2 bagian yaitu pertama, *General Statements/* pernyataan umum tentang suatu isu atau fenomena yang akan dibahas. Bagian kedua yaitu *A Sequenced of explanation/* menjelaskan urutan proses bagaimana dan mengapa suatu fenomena bisa terjadi. Berdasarkan Delina, Hatma, dan Riga (2020) menyatakan

bahwa *explanation text* biasanya berupa paragraf panjang yang memberi dampak terhadap rendahnya minat baca dan motivasi belajar peserta didik.

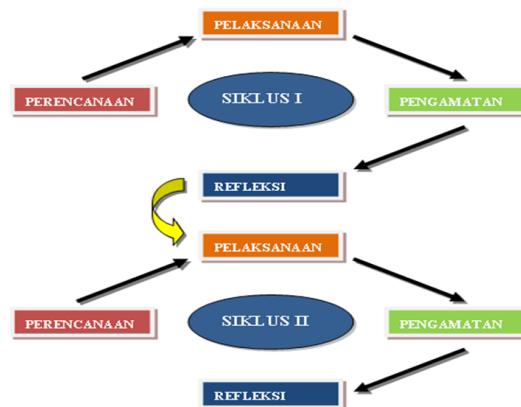
Sebagai solusi dari permasalahan rendahnya motivasi dan kemampuan pemahaman membaca *explanation*, penulis memutuskan untuk menggunakan media Mystery Box yang berbasis *game*. Menurut Uberman 1998 dalam Yosephin,, Nur dan Dias (2018) mengungkapkan bahwa *Game* dapat bersifat memotivasi, menghibur dan sekaligus menantang. Jadi *game* memberi manfaat untuk menambah motivasi belajar peserta didik. Selain itu, di dalam penelitian Mawarni, Suwandi & Dias (2021) menyatakan bahwa *Fun Game* dapat menciptakan suasana kelas yang baru dan menyenangkan yang membuat pembelajaran lebih efisien bagi guru dan peserta didik.

Kotak misteri adalah media pembelajaran konvensional berbentuk seperti tempat kado yang mempunyai ukuran yang lumayan besar dan bisa dibuka dan ditutup kembali (Andi dan Ricky, 2022). *Mystery box* merupakan media pembelajaran yang menggunakan kotak misteri yang berisi beberapa amplop. Setiap amplop terdapat nomor, judul *explanation text*, kalimat yang acak, *clue*/kata kunci dan gambar yang berbeda-beda. Semua itu harus disusun menjadi paragraf padu dan ditempel di kertas warna untuk dipresentasikan di depan kelas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Meningkatkan motivasi belajar materi *Explanation Text* melalui media *Mystery Box* pada peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 2) Meningkatkan kemampuan *Reading Comprehension* materi *Explanation Text* melalui media *Mystery* pada peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian ilmiah yang menekankan pada proses dan praktik oleh guru/peneliti di kelas untuk peningkatan proses dan hasil pembelajaran (Azizah 2021). Menurut Arikunto (2008), penelitian tindakan kelas yaitu suatu tindakan di dalam kelas dengan proses pengamatan aktivitas belajar siswa. Guru praktikan sekaligus bertindak sebagai peneliti. Subjek penelitian ini merupakan peserta didik kelas XI MIPA 8 berjumlah 35 orang yang terdiri dari 20 peserta didik putri dan 15 peserta didik putra. Rancangan model penelitian ini berdasarkan pada model penelitian dari Kemmis and Taggart (1988) dengan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan/Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*). Lebih jelasnya seperti pada gambar 1 berikut:



**Gambar 1.** Siklus PTK Menurut Kemmis & Mc Taggart dalam (Maliasih, Hartono, and Nurani 2017)

Tenik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Metode observasi, Observasi dilaksanakan oleh peneliti untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung dengan lembar penilaian.
2. *Test* yang dilakukan adalah tes tertulis guna mengetahui capaian pemahaman membaca peserta didik pada materi *explanation text*. *Test* yang diberikan berupa beberapa teks eksplanasi mengenai fenomena sosial dan fenomena alam yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal.
3. Kuesioner untuk mengetahui respon atau perspektif peserta didik mengenai manfaat *Mystery Box* untuk peningkatan motivasi belajar dan kemampuan *reading comprehension* materi *explanation text*. Kuesioner ini menggunakan aplikasi *Google Form*.

Penelitian ini mengolah data berdasarkan jenis data yang diperoleh. Data kuantitatif menggunakan teknik analisis hasil tes untuk mengetahui peningkatan membaca pemahaman peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 pada materi *explanation text* setelah tindakan menggunakan media *Mystery Box*. Kemudian data kuantitatif tersebut di analisis dengan statistika *deskriptive*.

Sedangkan, data kualitatif menggunakan teknik analisis berupa hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil kuesioner untuk mengetahui respon atau perspektif peserta didik mengenai manfaat *Mystery Box* untuk peningkatan motivasi belajar dan kemampuan *reading comprehension* materi *explanation text*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan siklus, peneliti melakukan kegiatan Pratindakan pada tanggal 26 April 2023. Tujuan kegiatan pratindakan yaitu peneliti memperoleh data awal mengenai motivasi belajar dan kemampuan *reading comprehension* materi *explanation text* peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023. Pada tahap ini data diperoleh dari hasil observasi dan *pretest*.

Hasil observasi diperlukan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar peserta didik. Dari hasil observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 cenderung pasif, kurang semangat dan terlihat bosan dalam pembelajaran. Tidak ada

antusias untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru. Berikut tabel hasil Observasi Motivasi Belajar pada tahap Pra Tindakan.

**Tabel 1.** Hasil Observasi Motivasi Belajar Tahap Pratindakan

No	Komponen Observasi	Ya	Tidak	Persentase Motivasi Siswa
1.	Peserta didik aktif dalam pembelajaran	5	30	14.3%
2.	Peserta didik Semangat dalam pembelajaran	10	25	28.6%
3.	Peserta didik antusias dalam pembelajaran	8	27	22.9%
4.	Peserta didik aktif bertanya dan menjawab pertanyaan	9	28	25.7%
5.	Peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas individu tepat waktu	12	23	34.3%
6.	Peserta didik dapat bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok	17	18	48.6%
7.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	18	17	51.4%
8.	Peserta didik menulis informasi dari guru	16	19	45.7%

Berdasarkan tabel 1 Hasil Observasi Motivasi Belajar Tahap Pratindakan menunjukkan bahwa peserta didik yang aktif dalam pembelajaran hanya 5 orang atau 14.3%. Sebanyak 10 siswa atau 28.6% peserta didik yang semangat dalam pembelajaran. Sedangkan jumlah peserta didik yang antusias dalam pembelajaran hanya berjumlah 8 atau 22.9%. Lalu Sebanyak 9 orang atau 25,7% peserta didik yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Kemudian, peserta didik yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas individu tepat waktu berjumlah 12 orang atau 34.3%. Dan jumlah peserta didik yang dapat bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok yaitu 17 orang atau 48.6%. Sedangkan peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru sebanyak 18 orang atau 51.4%. Kemudian, banyak peserta didik yang menulis informasi dari guru terdapat 16 orang atau 45.7%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 tergolong rendah.

Hasil *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 dalam membaca pemahaman/*reading comprehension* materi *explanation text*. Soal *pretest* terdiri dari 20 soal pilihan ganda materi *explanation text* mengenai fenomena alam dan fenomena sosial. Berikut tabel 2. Hasil *pretest*.

**Tabel 2.** Hasil *Pretest*

Nilai Ketuntasan (KKM)	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Presentase Ketuntasan	Nilai Rata-Rata
≥ 75	12	23	34.30%	67.3



Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 hanya mencapai 34.30 %, dengan jumlah peserta didik tuntas sebanyak 12 dan tidak tuntas sebanyak 23. Dan nilai rata-rata kelas mencapai 67.3. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca pemahaman/*reading comprehension* materi *explanation text* pada peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 termasuk rendah.

#### Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan pada tanggal 3 dan 10 Mei 2023. Siklus 1 terdiri dari 4 tahapan yaitu Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus 1 ini dilaksanakan guna meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman materi *explanation text* pada peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan media *Mystery Box*.

Pada siklus 1 dengan menggunakan media *Mystery Box* pada pembelajaran, terdapat peningkatan motivasi belajar pada peserta didik yang ditunjukkan dengan sikap peserta didik yang lebih semangat, lebih aktif, dan lebih partisipatif dalam pembelajaran. Berikut tabel mengenai hasil Observasi Motivasi Belajar pada tahap siklus 1.

**Tabel 3.** Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus 1

No	Komponen Observasi	Meet 1		Meet 2		Mean	Persentase Motivasi Siswa
		Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1.	Peserta didik aktif dalam pembelajaran	15	20	20	15	17.5	50.0%
2.	Peserta didik Semangat dalam pembelajaran	20	15	25	10	22.5	64.3%
3.	Peserta didik antusias dalam pembelajaran	19	16	26	9	22.5	64.3%
4.	Peserta didik aktif bertanya dan menjawab pertanyaan	21	14	28	7	24.5	70.0%
5.	Peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas individu tepat waktu	25	10	30	5	27.5	78.6%
6.	Peserta didik dapat bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok	27	8	30	5	28.5	81.4%
7.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	25	10	29	6	27	77.1%
8.	Peserta didik menulis informasi dari guru	26	9	31	4	28.5	81.4%

Berdasarkan tabel 3 Hasil Observasi Motivasi Belajar siklus 1 menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik yang aktif dalam pembelajaran bertambah menjadi 17.5 atau 50%. Jumlah mean 22.5 atau 64.3% untuk peserta didik yang semangat dalam pembelajaran. Sedangkan jumlah peserta didik yang antusias dalam pembelajaran memiliki mean 22.5 atau 64.3% . Lalu Sebanyak 24.5 atau 70% peserta didik yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Kemudian, peserta didik yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas individu tepat waktu berjumlah 27.5 atau 78.6 %. Dan jumlah peserta didik yang dapat bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok yaitu 28.5 atau 81.4%. Sedangkan peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru sebanyak 27 orang atau 77.1%. Kemudian, banyak peserta didik yang menulis informasi dari guru terdapat 28.5 orang atau 81.4%. Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 mengalami peningkatan dibanding sebelumnya. Walaupun peningkatan tersebut belum signifikan.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman penulis sajikan tabel 4. Hasil test siklus 1 sebagai berikut;

**Tabel 4.** Hasil *Test* Siklus 1

Nilai Ketuntasan (KKM)	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Presentase Ketuntasan	Nilai Rata-Rata
≥ 75	24	11	68.6%	77.4

Kemudian, untuk peningkatan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman pada siklus I ini terdapat 24 orang atau 68.6% yang tuntas dan terdapat 11 siswa atau 31.4% yang tidak tuntas. Rata-rata nilai kelas juga menunjukkan peningkatan menjadi 77.4. Hal ini menandakan bahwa nilai rata-rata kelas di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jadi peningkatan hasil belajar terhadap kemampuan membaca pemahaman meningkat walaupun belum maksimal.

Dengan demikian, berdasarkan hasil pada siklus 1 menunjukkan bahwa penggunaan *Mystery Box* dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman materi *explanation text* pada peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

## Siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan juga yaitu pada tanggal 17 dan 24 Mei 2023. Tujuan dilaksanakan siklus 2 yaitu untuk perbaikan hasil belajar pada siklus 1 yang belum mencapai maksimal. Siklus II dilaksanakan dengan tahapan yang sama seperti siklus I, Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil refleksi, tindakan perbaikan pada Siklus 2 antara lain; mengubah ukuran *box* menjadi lebih besar dan menambah *clue* ke dalam amplop agar memudahkan dalam mengurutkan kalimat acak menjadi paragraf *explanation text* yang padu.

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 2, menunjukkan keaktifan peserta didik yang semakin meningkat. Para peserta didik semakin antusias dalam pembelajaran. Banyak peserta didik yang bertanya. Semangat peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok semakin baik. Hal ini ditunjukkan dengan peserta didik dapat menyelesaikan tugas kelompok lebih cepat dibanding siklus 1. Berikut tabel mengenai hasil Observasi Motivasi Belajar pada tahap siklus 2.

**Tabel 5.** Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus 2

No	Komponen Observasi	Meet 1		Meet 2		Mean	Persentase Motivasi Siswa
		Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1.	Peserta didik aktif dalam pembelajaran	30	5	32	3	31	88.6%
2.	Peserta didik Semangat dalam pembelajaran	29	6	31	4	30	85.7%
3.	Peserta didik antusias dalam pembelajaran	31	4	33	2	32	91.4%
4.	Peserta didik aktif bertanya dan menjawab pertanyaan	28	7	34	1	31	88.6%
5.	Peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas individu tepat waktu	31	4	34	1	32.5	92.9%
6.	Peserta didik dapat bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok	32	3	34	1	33	94.3%
7.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	30	5	33	2	31.5	90.0%
8.	Peserta didik menulis informasi dari guru	33	2	35	0	34	97.1%

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar motivasi belajar materi *explanation text* pada peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 di siklus 2 mencapai hasil yang signifikan karena pada semua komponen observasi mencapai hasil 85.7% hingga 97.1%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Mystery Box* dapat meningkatkan Motivasi belajar peserta didik peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 pada materi *explanation text* secara signifikan sedang hasil *test* pada siklus 2 bisa dilihat pada berikut;

**Tabel 6.** Hasil Tes Siklus 2

Nilai Ketuntasan (KKM)	Sis-wa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Presentase Ketuntasan	Nilai Rata-Rata
≥ 75	34	1	97%	97

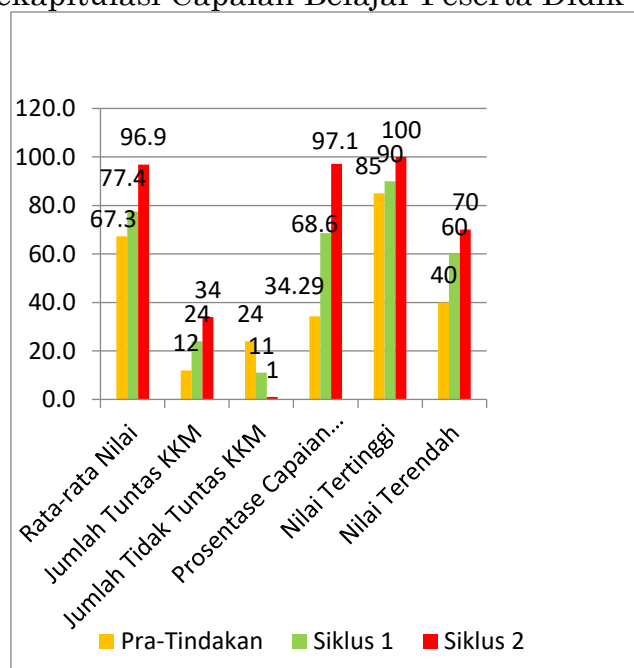
Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan adanya peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas atau mendapat nilai di atas KKM yaitu sebanyak 34 dengan prosentase ketuntasan 97%. Sedangkan untuk peserta didik yang belum tuntas masih terdapat 1 orang. Nilai rata-rata kelas juga semakin meningkat yaitu mencapai 97.



Dari hasil pembelajaran siklus II ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan media *Mystery Box* dalam pembelajaran *explanation text* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman materi *explanation text* pada peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

Untuk lebih jelasnya, peneliti menggunakan grafik Rekapitulasi Hasil Capaian Belajar peserta didik berdasarkan nilai tes pada tahap pratindakan, siklus I dan siklus II. Berikut penyajian pada Grafik 1.

**Grafik 1.** Rekapitulasi Capaian Belajar Peserta Didik Setiap Siklus



Berdasarkan grafik 1 di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Hasil rata-rata nilai pada pratindakan yaitu 67.3. Lalu pada siklus 1 naik menjadi 77.4. Kemudian mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata 96.9.

Peningkatan juga terjadi pada jumlah peserta didik yang tuntas KKM. Awalnya 12 peserta didik saja yang tuntas. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 24 peserta didik dan di siklus II menjadi 34 peserta didik.

Kemudian, mengenai jumlah peserta didik yang tidak tuntas KKM semakin menurun di setiap siklus. Pada pratindakan jumlah peserta didik yang tidak tuntas mencapai 24 peserta didik. Lalu pada siklus I menurun menjadi 11 peserta didik dan siklus ke II juga menurun secara signifikan menjadi 1 orang peserta didik.

Sedangkan untuk prosentase capaian ketuntasan belajar pada peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 pada pratindakan mencapai 34.29%. Lalu pada siklus 1 meningkat menjadi 68.6%. Kemudian di siklus terakhir yaitu siklus II semakin meningkat menjadi 97.1%.

Untuk perolehan nilai tertinggi dari tes yang telah dilakukan pada pratindakan, siklus 1 dan siklus 2 berturut-turut yaitu 85, 90 dan 100. Itu pencapaian yang sangat baik karena ada peserta didik yang mendapat nilai 100 di akhir siklus.

Perolehan nilai terendah pada pratindakan 40. Nilai terendah pada fase I yaitu 60 dan nilai terendah pada siklus II naik menjadi 70.

Kemudian untuk mengetahui respon atau perspektif peserta didik mengenai penggunaan media *Mystery box* untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman materi *explanation text* pada peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023. maka peneliti memberi kuesioner dengan menggunakan *Google Form*. Hasil kuesioner mengenai survei penggunaan media *Mystery Box* untuk Meningkatkan motivasi belajar materi *explanation text* pada peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut.

**Tabel 7.** Survey Penggunaan Media *Mystery Box* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

No	Pernyataan	STD	TS	S	SS
1.	<i>Mystery Box</i> membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan	0%	5.3%	57.9%	36.8%
2.	<i>Mystery Box</i> membuat saya menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran	0%	5.3%	68.4%	26.3%
3.	<i>Mystery Box</i> meningkatkan kerjasama dalam kelompok	0%	0%	47.4%	52.6%
4.	<i>Mystery Box</i> membuat pembelajaran menjadi lebih menarik	0%	5.3%	68.4%	26.3%
5.	<i>Mystery box</i> yang disertai gambar dan <i>clue</i> untuk mengurutkan kalimat acak menjadi paragraf teks eksplanasi, dapat meningkatkan motivasi belajar saya	0%	5.2%	47.4%	47.4%

Keterangan :

STS: Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Tabel 7 di atas menunjukkan hasil survei mengenai penggunaan media *Mystery Box* untuk meningkatkan motivasi belajar materi *Explanation Text* peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa terdapat 0% peserta didik sangat tidak setuju, 5.3% peserta didik tidak setuju, 57.9% setuju dan 36.8% sangat setuju bahwa *Mystery Box* membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Kemudian, untuk pernyataan bahwa *Mystery Box* membuat peserta didik menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran terdapat 0% sangat tidak setuju, 5.3% menyatakan tidak setuju, 68.4% peserta didik setuju dan 26.3% menyatakan sangat setuju. Lalu, pernyataan *Mystery Box* meningkatkan kerjasama dalam kelompok menunjukkan hasil 0% peserta didik menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 47.4% setuju dan 52.6% sangat setuju. Kemudian, 0% sangat tidak setuju, 5.3% setuju, 68.4% peserta didik setuju dan

26.3% sangat setuju bahwa *Mystery Box* membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Kemudian, *Mystery box* yang disertai gambar dan *clue* untuk mengurutkan kalimat acak menjadi paragraf teks eksplanasi, dapat meningkatkan motivasi belajar, peserta didik menyatakan 0% sangat tidak setuju, 5.2% tidak setuju, sangat setuju dan setuju menunjukkan besar prosentase yang sama yaitu 47.4%. Berdasarkan hasil survey tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media *Mystery Box* meningkatkan motivasi belajar materi *Explanation Text* peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

Selain itu, peneliti juga menggunakan kuesioner mengenai penggunaan *mystery box* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman materi *Explanation Text* peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

**Tabel 8.** Penggunaan *Mystery Box* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Materi *Explanation Text*

No	Pernyataan	STD	TS	S	SS
6.	<i>Mystery Box</i> membantu saya dalam memahami <i>explanation text</i>	0%	5.3%	52.6%	42.1%
7.	<i>Mysteri Box</i> membuat saya lebih mudah dalam memahami isi <i>explanation text</i>	0%	10.06%	52.6%	36.8%
8.	<i>Mystery Box</i> mendorong kreatifitas berpikir saya dalam memecahkan permasalahan mengenai <i>explanation text</i>	0%	0%	47.4%	52.6%
9.	<i>Mystery Box</i> memudahkan saya dalam mengerjakan soal pemahaman terkait <i>explanation text</i>	0%	5.2%	31.6%	63.2%
10.	Dengan menyusun kalimat acak disertai <i>clue</i> dan gambar dalam <i>mystery Box</i> meningkatkan <i>reading comprehension</i> saya mengenai <i>explanation text</i>	0%	5.3%	42.1%	52.6%

Keterangan :

STS: Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa terdapat 0% peserta didik sangat tidak setuju, 5.3% tidak setuju, 52.6% setuju dan 42,1% peserta didik menyatakan sangat setuju mengenai pernyataan *Mysteri Box* membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami isi *explanation text*. Lalu pada pernyataan *Mysteri Box* membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami isi *explanation text* mendapat respon dari peserta didik sebanyak 0% sangat tidak setuju, 10.06% menyatakan tidak setuju, 52.6% peserta didik setuju dan 36.8% peserta didik yang sangat setuju.

Kemudian terdapat 52.6% peserta didik sangat setuju dan 47.4% setuju bahwa *Mystery Box* mendorong kreatifitas berpikir peserta didik dalam memecahkan permasalahan mengenai *explanation text*. Hal ini menunjukkan tidak ada peserta didik yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Untuk pernyataan *Mystery Box* memudahkan peserta didik dalam mengerjakan soal pemahaman terkait *explanation text*. Hasil survei menunjukkan 0% sangat tidak setuju, 5.2% tidak setuju, 63.2% sangat setuju dan 31.6% peserta didik setuju bahwa *Mystry Box* dapat memudahkan peserta didik dalam mengerjakan soal pemahaman terkait *explanation text*. Sedangkan, pada pernyataan dengan menyusun kalimat acak disertai *clue* dan gambar dalam *Mystery Box* meningkatkan *reading comprehension* peserta didik mengenai *explanation text* menunjukkan bahwa 0%, sangat tidak setuju, 5.3% tidak setuju, 42.1% setuju dan 52.6% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Berdasarkan jabaran hasil survei tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan *Mystery Box* dapat meningkatkan kemampuan *reading comprehension* materi *explanation text* pada peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. Penggunaan media *Mystery Box* dapat meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini terbukti dari perubahan sikap peserta didik yang awalnya kurang antusias, tidak semangat, pasif dalam pembelajaran menjadi lebih antusias, lebih semangat, dan lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Penggunaan media *Mystery Box* dapat meningkatkan kemampuan *Reading Comprehension* materi *Explanation Text* pada peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan pada hasil belajar peserta didik melalui tes yang selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil rata-rata nilai pada tahap pratindakan yaitu 67.3. Lalu pada siklus 1 naik menjadi 77.4. Kemudian mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata 96.9. Sedangkan untuk prosentase capaian ketuntasan belajar pada peserta didik kelas XI MIPA 8 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2022/2023 pada tahap pratindakan mencapai 34.29%. Lalu pada siklus 1 meningkat menjadi 68.6%. Kemudian di siklus terakhir yaitu siklus II semakin meningkat menjadi 97.1%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan.
2. Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Dias Andris Susanto, M.Pd. yang telah membimbing penulis.
3. Guru pamong Bahasa Inggris PPL 2 SMA Negeri 6 Semarang, Dwi Budi Rahayu, M.Pd. yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis.
4. Kepala, Wakil Kepala dan staff karyawan SMA Negeri 6 Semarang yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
5. Peserta didik kelas XI MIPPA 8 SMA Negeri 6 Semarang yang penulis sayangi.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anita, Y., & Susanto, D. A. (2013). The teaching analysis of reading comprehension: a case of the eight grade students of SMP PGRI 01 Semarang. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 4(1)
- [2] Arikunto, S. S. Supardi. 2008, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara Bk2009. *Belajar Dengan Lilin Plastisin. Tersedia di*.
- [3] Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22.
- [4] Delina, R., Mahendra, H. H., & Nurani, R. Z. Improve Student Skills in Read Understanding Text Explanation with Using the SQ3R Method. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 1, pp. 20-26).
- [5] Elvina, E. (2018). PENINGKATAN AKTIVITAS DAN PROSES KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF DENGAN STRATEGI PREVIEW, QUESTION, READ, SELF-RECITATION, TEST (PQRST). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 34-47.
- [6] Karimaliana, K., Sulistyawati, S., & Sutikno, S. (2020). Implementasi Metode OK4R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kreatif dalam Teks Eksplanasi Pada SMA Daerah Kelas XI IPA Kisaran Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3152-3162.
- [7] Kristina, Mery. (2019). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Metode Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Ilmiah Pro Guru. Vol 5 No.4*
- [8] Machmut, C. N., Susanto, D. A., & Suwarti, T. S. (2023). AN CORRELATION STUDY BETWEEN ENGLISH LANGUAGE TEACHERS'CLASSROOM MANAGEMENT AND STUDENTS'MOTIVATION IN JOINING THE CLASS. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 177-187.
- [9] Maliasih, M., Hartono, H., & Nurani, P. (2017). Upaya meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar kognitif melalui metode teams games tournaments dengan strategi peta konsep pada siswa SMA. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 222-226.
- [10] Maria, Y. W., Nur, H., & Dias, A. S. (2019, January). A Qualitative Study of Efl English Teacher's Perceptions Towards Teaching Vocabulary Using Word Games for Junior High Schools on Semarang Central Java: to Use Or to Reject?. In *1st International Conference on Education and Social Science Research (ICESRE 2018)* (pp. 170-175). Atlantis Press.
- [11] Mawarni, A. M., & Susanto, D. A. (2021). The Effectiveness of Fun Game Kahoot as A Media in the Teaching of Vocabulary. *Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature Studies*, 1(2).
- [12] Mayalisa, I., Susanto, D. A., & Widiyanto, M. W. (2023). THE USE OF ENGLISH SONGS ON SPOTIFY TO MOTIVATE STUDENTS'SPEAKING ABILITY: A CASE OF THE EIGHTH STUDENTS OF SMP PURNAMA 2 SEMARANG IN THE ACADEMIC YEAR 2022/2023. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 665-680.



- [13] Nurahayu, I., & Samsudin, A. (2022). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI ILMIAH MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK BAGI SISWA KELAS VI SDN TANGKIL. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2750-2761.
- [14] Pertiwi, K. D., Dibtasari, B. A., & Chusairi, A. (2022). The Use of Role Playing Learning Methods and Mystery Box Media to Improve Students' Learning Outcomes in Class VI SDN Lebakrejo 4 Purwodadi. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2), 204-211.
- [15] Pramesti, E. A. D., & Susanto, D. A. (2023). EMPOWERING ENGLISH LANGUAGE LEARNING THROUGH SOCIAL LEARNING STRATEGIES IN VOCATIONAL SCHOOL. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 70-83.
- [16] Rahayu, Dwi Budi. (2022). Peningkatan Hasil Dan Aktivitas Belajar Materi Biografi Melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Dan Strategi K-W-L Pada Siswa Kelas Xi Mipa 7 Sman 6 Semarang Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. *Laporan PTK SMA N 6 Semarang*.
- [17] Rahmat, R., Jabri, U. M., & Firdayanti, F. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Pair Check Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Peserta Didik Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 37 Tunga Kabupaten Enrekang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 791-795..
- [18] Sardiman, A. M. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [19] Sari, A. R., Susanto, D. A., & Rahayu, D. B. (2023). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EXPLANATION PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 6 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 93-106.
- [20] Sumargo, Y. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dalam Menyajikan Informasi Penting Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Kata Tanya Dalam Bentuk Diagram Di Kelas Vib Sdn 1 Batuah Melalui Media Kartu Kalimatmeningkatkan Hasil Belajar Si. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 113-122.
- [21] Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22-32.
- [22] Susanto, D. A., Miyono, N., & Affini, L. N. (2020, February). STEM in english language teaching at high schools in central java indonesia: opportunities and challenges. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1464, No. 1, p. 012009). IOP Publishing.
- [23] Susanto, D. A., Mujiyanto, J., & Bharati, D. A. L. (2019). The use and functions of English discourse markers (EDMs) in EFL students writing at university in Indonesia. ICAS.
- [24] Uno, H. B. (2007). *Teori motivasi & pengukurannya*.
- [25] Wati, A. I., Listyaning, S., & Susanto, D. A. (2022). ANALYSIS OF ENGLISH LANGUAGE TEACHING TECHNIQUES FOR ENHANCING STUDENTS'LANGUAGE PROFICIENCY. *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 2(4), 859-868.

- [26] Wibowo, A. Turnitin (APPLICATION OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) METHODS ASSISTED BY MYSTERY BOX MEDIA (KOMIS) TO INCREASE STUDENT INTEREST IN CLASS 2 SDN MERGOSONO 1 MALANG). *APPLICATION OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) METHODS ASSISTED BY MYSTERY BOX MEDIA (KOMIS) TO INCREASE STUDENT INTEREST IN CLASS 2 SDN MERGOSONO 1 MALANG*.
- [27] XI, M. P. S. S. K. PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INSIDE-OUTSIDE CIRCLE UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SMA KELAS XI PADA MATERI TEKS PROSEDUR Pittariawati.